

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2017), yang mengemukakan bahwa metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan statistik dan menekankan pada pengujian hipotesis. Tujuan pendekatan ini untuk mengukur data dan mengaplikasikan analisis statistik untuk menganalisis data. Ciri-ciri lain dari pendekatan kuantitatif adalah adanya jumlah sampel dalam jumlah yang besar dan teknik pengambilan data yang terstruktur. Kuesioner merupakan alat yang digunakan dalam pendekatan kuantitatif yang dapat disebarakan kepada sampel dari populasi yang telah ditentukan.

B. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai *test* atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian (Hadari, 2012). Populasi dalam penelitian ini mahasiswa aktif Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surabaya angkatan 2019-2022 dari kelas reguler pagi, reguler sore, dan karyawan dengan

jumlah 192 mahasiswa. Sebab mahasiswa tersebut telah menempuh mata kuliah yang relevan seperti pengantar akuntansi dan manajemen keuangan. Lebih lanjut untuk data populasi mahasiswa yang aktif pada tabel berikut ini:

Data Populasi Mahasiswa Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Surabaya 2019-2022

No.	Tahun Ajaran	Kelas	Jumlah Mahasiswa Akuntansi
1.	2019	Reguler Pagi	27
		Reguler Sore	11
		Karyawan	9
2.	2020	Reguler Pagi	33
		Reguler Sore	5
		Karyawan	7
3.	2021	Reguler Pagi	37
		Reguler Sore	13
		Karyawan	0
4.	2022	Reguler Pagi	37
		Reguler Sore	2
		Karyawan	11
Total			192

Tabel 3. 1 Data Populasi Mahasiswa Akuntansi UM Surabaya

Sumber Data: Admin Prodi Akuntansi FEB UM Surabaya

2. Sampel

Penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi harus dilakukan dengan teknik pengambilan sampel yang tepat. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan sampel yang benar-benar sesuai dan dapat menggambarkan populasi untuk dijadikan sebagai subjek penelitian.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Sampel dalam penelitian ini menggunakan *sampling purposive*, alasan digunakannya sampel ini karena sesuai untuk penelitian kuantitatif atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi. Menurut Sugiyono (2016), *sampling purposive* adalah teknik

penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Misalnya akan melakukan penelitian tentang kualitas makanan, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli makanan, atau penelitian tentang kondisi politik di suatu daerah, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli politik. Dalam hal ini kriteria sampel yang dijadikan pada penelitian ini dengan mempertimbangkan tertentu seperti (1) mahasiswa aktif prodi akuntansi. (2) tahun ajaran 2019-2022. (3) mahasiswa tersebut telah menempuh mata kuliah pengantar akuntansi dan manajemen keuangan. Sehingga dapat diketahui dari kriteria-kriteria yang ada bahwa, jumlah perkiraan sampel yang dijadikan dalam subjek penelitian ini sebanyak 100 responden.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan dijadikan penelitian adalah Universitas Muhammadiyah Surabaya karena populasi dan sampel penelitian ini adalah Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2019-2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surabaya.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 2 (dua) bulan, 1 bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada umumnya adalah sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan dalam sebuah penelitian untuk dipelajari, diteliti, serta dikembangkan agar memperoleh informasi dan solusi dari permasalahan yang diteliti. Variabel penelitian menurut Sugiyono (2019) adalah suatu atribut sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan kesamaan dengan judul skripsi yaitu analisis anteseden *financial behavior* pada mahasiswa gen z prodi akuntansi universitas muhammadiyah surabaya, maka variabel penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan (X_1)

Literasi keuangan merupakan pengetahuan dan pemahaman mengenai suatu rangkaian proses atau aktivitas dalam mengelola keuangan sehari-hari yang lebih baik dan terarah. Adapun indikator literasi keuangan menurut Standar Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) dalam Ulfatun Titik Dkk (2016), adalah:

- a. Pengetahuan dasar keuangan pribadi (*Basic Personal Finance*)
Aspek ini berisi mengenai pemahaman pengetahuan dasar tentang keuangan serta perencanaan keuangannya.
- b. Pengetahuan produk keuangan untuk berinvestasi (investasi)
Aspek ini berisi mengenai pemahaman investasi dan melakukan investasi.
- c. Pengetahuan produk keuangan untuk proteksi dari suatu resiko (asuransi)
Aspek ini berisi mengenai pemahaman asuransi dan penggunaan produk asuransi.
- d. Pengetahuan produk keuangan untuk kredit dan pembiayaan (simpanan dan pinjaman)
Aspek ini berisi mengenai pemahaman mengenai simpanan/tabungan dan pinjaman.

2. *Financial Technology* (X_2)

Financial technology (fintech) adalah inovasi produk dan jasa layanan keuangan berbasis teknologi yang dapat terkoneksi dengan jaringan internet modern yang menghasilkan model bisnis baru serta dapat berdampak pada

stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan dan/atau efisiensi, kelancaran, keamanan, dan kendala sistem pembayaran. Adapun indikator *financial technology* (fintech) menurut Tukan (2019), yaitu:

- a. Pemahaman mengenai *financial technology*
- b. Pengetahuan dan pemahaman mengenai produk-produk *financial technology*
- c. Penggunaan *financial technology*

3. *Financial Behavior* (Y)

Financial behavior atau perilaku keuangan adalah ilmu yang menjelaskan perilaku bagaimana individu dapat memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang ada. Individu yang memiliki perilaku keuangan yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam penggunaan uang dan mengelola secara efisien untuk kesejahteraan kehidupan serta disesuaikan dengan pendapatan yang ada dengan bertanggung jawab dalam penggunaan uang tersebut. Adapun indikator *financial behavior* yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Tepat waktu dalam membayar tagihan (Selcuk, 2015)
- b. Membuat anggaran personal (Selcuk, 2015)
- c. Memiliki tabungan masa depan (Selcuk, 2015)
- d. Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga (Nababan & Sadalia, 2012)

E. Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018), sumber data primer yaitu data yang langsung memberikan data kepada peneliti. Data primer dalam penelitian ini adalah jawaban dari responden berdasarkan kuesioner yang diberikan terkait literasi keuangan, *financial technology*, *financial behavior* Mahasiswa Gen Z Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surabaya Tahun Ajaran 2019-2022.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018), data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya peneliti harus melalui orang lain atau mencari melalui dokumen. Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan adalah data jumlah mahasiswa aktif Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surabaya Angkatan 2019-2022 yang diperoleh melalui Admin Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surabaya.

F. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini berasal dari data primer. Menurut Sugiyono (2018), data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau objek penelitian yang dilakukan. Data ini diperoleh melalui kuesioner online berupa *google form* yang disebarakan melalui grup *whatsapp* yang akan diisi oleh mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surabaya angkatan 2019-2022.

Jawaban kuesioner menggunakan skala *Likert* 1-4. Menurut Sutrisno (1991), skala *Likert* merupakan skala yang berisi lima tingkat jawaban mengenai kesetujuan responden terhadap statemen atau pernyataan yang dikemukakan mendahului opsi jawaban yang disediakan. Modifikasi skala *Likert* yang meniadakan kategori jawaban tengah bertujuan menghindari jawaban responden yang bersifat netral selain itu tersedianya jawaban ditengah itu menimbulkan kecenderungan menjawab ke tengah sehingga dengan menggunakan skala *Likert* 1-4 responden dapat memutuskan atau memberikan jawaban yang lebih akurat.

Dengan demikian dalam penelitian ini responden dalam menjawab pertanyaan hanya ada 4 kategori diantaranya sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS), dari jawaban di atas memiliki bobot skor dengan rincian sebagai berikut:

Pertanyaan	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 3. 2 Tabel Skor Likert

Sumber: Sugiyono (2016)

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Dengan analisis data dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian, dalam proses menghitung peneliti menggunakan bantuan program komputer IBM SPSS Statistic Version 25 For Windows.

SPSS adalah program atau software yang digunakan untuk olah data statistik. Untuk dapat menggunakan SPSS ini sebaiknya peneliti sudah menguasai dasar-dasar statistik sehingga akan lebih mudah dalam memahami cara analisis data dan membaca hasilnya. Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data adalah sebagai berikut:

1) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid (Sugiyono, 2018). Valid berarti instrumen dalam penelitian tersebut dapat menggunakan sebuah ukuran yang hendak diukur. Sebuah alat ukur yang dinyatakan valid jika instrumen dalam penelitian tersebut sebagai pengukuran yang seharusnya dapat diukur secara tepat. Lebih lanjut menurut Ghazali (2011), Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila pertanyaan dalam kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi yang dilakukan dengan menggunakan alat bantu berupa SPSS. Menurut Gunawan (2019), untuk menentukan apakah item pernyataan valid atau tidak maka menggunakan cara sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka item valid
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka item tidak valid

2) Uji Reliabilitas

Instrument dikatakan reliabel apabila instrument tersebut digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan tetap menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2019). Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan alat berupa SPSS. Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagaimana dinyatakan oleh Ghazali (2018), yaitu jika koefisien Cronbach Alpha $> 0,70$ maka pertanyaan dinyatakan andal atau suatu konstruk maupun variabel

dinyatakan reliabel. Sebaliknya, jika koefisien Cronbach Alpha $< 0,70$ maka pertanyaan dinyatakan tidak andal.

3) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dengan tujuan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias, dan konsisten. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas residual, multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas Residual

Menurut Gunawan (2019), uji normalitas residual digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui data residual berdistribusi normal atau tidak menggunakan metode grafik. Metode grafik ini dilakukan dengan cara melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik Normal p-p Plot of Regression Standardized Residual.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2018), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar satu atau semua variabel bebas (independen). Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada sebuah model regresi ditentukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Deteksi untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinearitas dalam model regresi penelitian ini dapat dilakukan dengan cara melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF), dan nilai tolerance. Uji ini menggunakan uji VIF (Variance Inflation Factor). Jika $VIF < 10$ dan nilai tolerance $\geq 0,10$ maka regresi bebas dari multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Gunawan (2019), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian pada penelitian ini dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW test) dengan dasar pengambilan keputusan, yakni jika $dU < d < 4-dU$ maka H_0 diterima yang berarti tidak terdapat autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Gunawan (2019), Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi atau terdapat ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila varians dari nilai residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Dan apabila varians berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya, maka disebut heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan metode grafik Scatterplot.

4) Uji Analisis Regresi

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen, yaitu literasi keuangan dan *financial technology* terhadap variabel dependen, yaitu *financial behavior* (Ghozali, 2018). Formula untuk regresi linear berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + B_1 X_1 + B_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Perilaku keuangan

a = Konstan

B 1 = Koefisien regresi literasi keuangan

B 2 = Koefisien Regresi financial technology

X 1= Literasi keuangan

X 2 = Financial technology

e = Error Random (Standart Error)

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018), uji Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat yang dilihat melalui R square. Nilai dari pengujian ini antara 0 dan 1. Jika hasil yang didapat adalah $> 0,5$ maka model yang digunakan dianggap cukup handal dalam membuat estimasi positif. Semakin besar angka R square maka semakin baik model yang digunakan dalam menjelaskan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat, begitu juga sebaliknya.

5) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis adalah data yang penting karna berperan penting untuk menjawab rumusan masalah penelitian, dan hipotesis penelitian.

a. Uji F (Pengujian secara simultan)

Menurut Ghozali (2018), uji F disini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama–sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini Uji statistik f tingkat signifikan yang digunakan adalah 5% (0.05) yang berarti resiko kesalahan pengambilan keputusan adalah 0.05. Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikan pengaruh literasi keuangan dan *financial technology* terhadap *financial behavior* Gen Z pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surabaya secara simultan. Kriteria keputusan sebagai berikut:

1. Nilai signifikansi $< 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel bebas (literasi keuangan dan *financial technology*) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (*financial behavior*).
2. Nilai signifikansi $> 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel bebas (literasi keuangan dan *financial technology*) secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (*financial behavior*).

b. Uji T (Pengujian secara parsial)

Uji statistik t dilakukan untuk dapat mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen pada variabel dependen (Ghozali, 2018). Dengan prosedur pengujian sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis untuk masing-masing kelompok

H_0 = berarti secara parsial atau individu tidak ada pengaruh yang signifikan antara X_1 , X_2 dengan Y .

H_1 = berarti secara parsial atau individu ada pengaruh yang signifikan antara X_1 , X_2 dengan Y .

2. Menentukan nilai signifikan yaitu sebesar 5% (0,05).
3. Membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Jika t-hitung < t-tabel, maka variabel bebas (independen) secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen) (H_0 diterima).
 - b. Jika t-hitung > t-tabel, maka variabel bebas (dependen) secara individual berpengaruh terhadap variabel terikat (independen) (H_0 ditolak).

Dalam penelitian ini juga dilakukan dengan melihat nilai tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$) dengan derajat bebas ($n - k$), dimana n = jumlah pengamatan dan k = jumlah variabel. Dengan kriteria pengujian:

1. Apabila tingkat signifikansi > 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti tidak ada pengaruh antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen).
2. Apabila tingkat signifikansi < 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, berarti ada pengaruh antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen).